

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial, dan tindakannya yang pertama dan yang paling penting adalah tindakan sosial, suatu tindakan tempat saling mempertukarkan pengalaman, saling mengemukakan dan menerima pikiran, saling mengutarakan perasaan, atau saling mengekspresikan serta menyetujui sesuatu pendirian atau keyakinan. Oleh karena itu, maka di dalam tindakan sosial haruslah terdapat elemen-elemen yang umum, yang sama-sama-sama disetujui dan dipahami oleh sejumlah orang yang merupakan suatu masyarakat. Untuk menghubungkan sesama anggota masyarakat maka diperlukan komunikasi.

Dalam berkomunikasi tentunya kita harus menggunakan bahasa yang benar. Bahasa sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan. Begitu pentingnya peran bahasa dalam kehidupan manusia mengakibatkan ada beberapa cabang ilmu yang secara khusus mempelajari bahasa lebih mendalam dan salah satunya adalah cabang ilmu pragmatik.

Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi (Wijana, 2009:4). Menurut Leech (dalam Wijana, 2009:5), pragmatis sebagai cabang ilmu bahasa yang mengkaji

penggunaan bahasa berintegrasi dengan tata bahasa yang terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Cara yang tepat untuk mengawali suatu kajian mengenai verba tindak ujar ialah dengan menyajikan pembagian tindak ujar Austin (dalam Leech, 2011:316) melihat adanya tiga jenis tindak ujar, yaitu tindak lokusi (melakukan tindakan mengatakan sesuatu), tindak ilokusi (melakukan tindakan dalam mengatakan sesuatu), dan tindak perlokusi (melakukan tindakan dengan mengatakan sesuatu).

Konteks situasi meliputi partisipan, tindakan partisipan (baik berupa verbal maupun nonverbal), ciri-ciri situasi lain yang relevan dengan hal-hal yang sedang berlangsung, dan dampak tindak tutur yang diwujudkan dengan bentuk-bentuk perubahan yang timbul akibat tindakan partisipan, Wijana (dalam Djajasudarma, 2012:72). Konteks situasi berhubungan erat dengan pragmatik (*language in use*). Tiga macam tindak tutur dalam penggunaan bahasa (pragmatik): 1) lokusi, 2) ilokusi, dan 3) perlokusi. (1) tindak lokusi adalah suatu tindak berkata yang menghasilkan ujaran dengan makna dan acuan tertentu (“*the act of saying something*”); (2) kedua, tindak ilokusi adalah suatu tindak tutur yang dilakukan dalam mengatakan sesuatu, seperti pernyataan, janji, mengeluarkan perintah, permintaan, menasbihkan nama (misal nama kapal) (“*the act of doing something*”). (3) Tindak perlokusi adalah suatu tindak tutur yang dilakukan untuk mempengaruhi orang, misalnya membuat orang marah, menghibur (*the act of affecting/influencing someone/something*) Lyons (dalam Djajasudarma, 2012:73).

Iklan rokok di daerah Surakarta merupakan salah satu iklan terbesar di beberapa daerah. Bahasa yang digunakan penulis mampu mempengaruhi hati para pembaca sehingga pesan yang disampaikan dalam iklan tersampaikan dengan baik.

Pemilihan iklan rokok di daerah Surakarta, sebagai objek penelitian dengan mempertimbangkan ungkapan yang ada pada iklan rokok dirasa masih *up to date*. Beberapa ungkapan yang tertulis pada iklan cukup jelas bahwa merokok dapat menyebabkan kanker, namun kenyataannya masyarakat masih mengonsumsi produk tersebut. Bahkan, acara-acara besar disponsori oleh rokok.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap iklan rokok yang dilakukan dalam peneliti ini terkait dengan penggunaan bahasa dalam ungkapan yang tertera pada iklan rokok. Penelitian ini akan menggunakan teori pragmatik sebagai acuan. Pemilihan pragmatik sebagai landasan teori berdasarkan alasan bahwa ilmu pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi (Wijana, 2008:4). Hal ini yang menjadikan ilmu pragmatik tepat apabila digunakan untuk menjawab permasalahan yang dipertanyakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini diberi judul *Daya Pragmatik Pada Wacana Iklan Rokok di Daerah Surakarta*.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini menitikberatkan pada masalah bentuk-bentuk tindak tutur perlokusi dan strategi tindak tutur perlokusi iklan rokok di daerah Surakarta. Peneliti menggunakan ilmu pragmatik sebagai landasan teori.

## **C. Rumusan Masalah**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, maka diperlukan suatu perumusan masalah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk daya perlokusi pada wacana iklan rokok di daerah Surakarta?
2. Bagaimanakah strategi daya perlokusi pada wacana iklan rokok di daerah Surakarta?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada perumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk daya perlokusi pada wacana iklan rokok di daerah Surakarta.
2. Mendeskripsikan strategi daya perlokusi iklan pada wacana iklan rokok di daerah Surakarta.

## **E. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian yang dilakukan haruslah memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis adalah manfaat yang berkenaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kebahasaan atau linguistik, misalnya yakni

- a. Dapat memberikan pengetahuan bahasa tentang daya pragmatik pada iklan rokok serta dapat memberikan pemahaman yang mendalam terhadap kajian ilmu bahasa daya pragmatik di Indonesia.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kajian pragmatis dalam iklan rokok di Daerah Surakarta.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan terhadap penelitian berikutnya dan dapat dijadikan pemicu bagi peneliti lainnya bersikap kritis dan kreatif dalam menyikapi perkembangan tindak bahasa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu bahasa khususnya pragmatik. Bagi peneliti lain, dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sumber informasi

sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya sesuai dengan kajian penelitian ini.